

BAB II

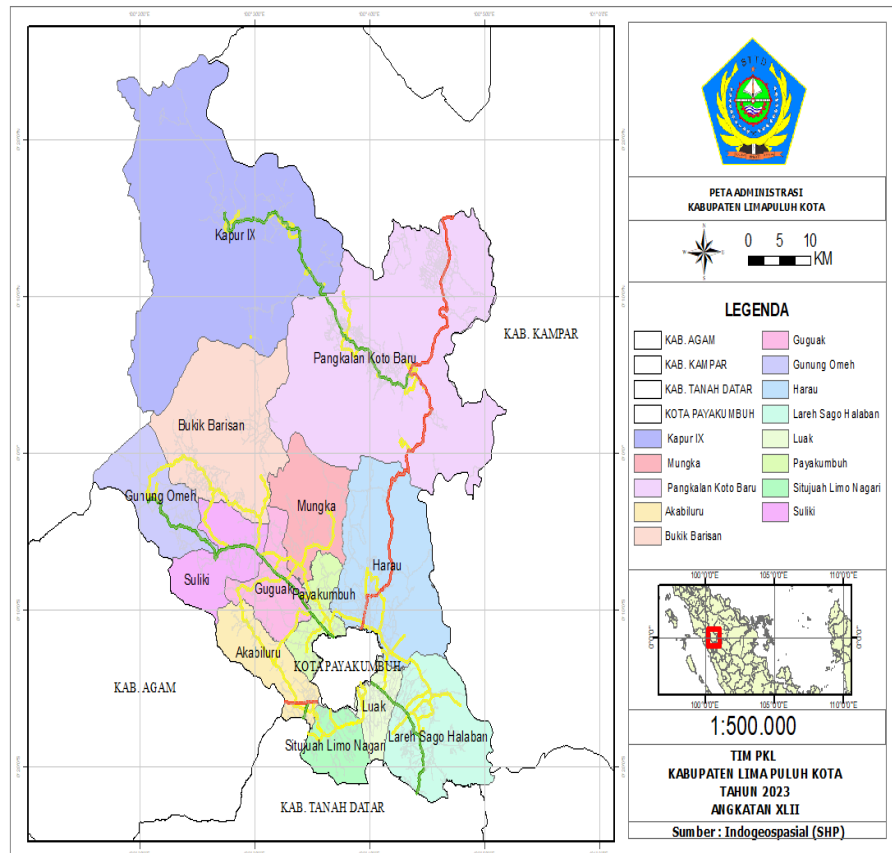
GAMBARAN UMUM

2.1. Batas Administrasi

Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu dari kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Secara Geografis Kabupaten Lima Puluh Kota terletak pada posisi 0°25'28,71"LU - 0°22'14,52"LS dan 100°15'44,10"BT- 100°50'47,80"BT. Total luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 3.335,26 Km². Batas administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota adalah :

Tabel II. 1 Tabel Batas Administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Uraian	Keterangan
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kampar, Riau
2	Sebelah Selatan	Berbatasan Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Sijunjung
3	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman
4	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kampar, Riau



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Lima Puluh Kota

2.2. Kondisi Transportasi

2.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan transportasi merupakan trayek atau lintasan perjalanan yang menghubungkan antar simpul dan antara simpul dengan tempat-tempat disekitarnya. Akses jaringan yang memadai merupakan komponen yang sangat dibutuhkan oleh suatu wilayah dalam meningkatkan berbagai sektor pembangunan. Membangun akses suatu wilayah berkaitan langsung dengan pembangunan sarana dan prasarana wilayah tersebut khususnya infrastruktur. Bila pembangunan infrastruktur dilaksanakan secara optimal, maka diyakini akan berdampak baik dalam pembangunan perekonomian wilayah. Pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota

telah memberikan manfaat yang sangat besar terutama dalam membuka keterisolasian dan meningkatkan aksesibilitas orang, barang dan jasa dari kantong-kantong produksi ke tempat pemasaran. Kabupaten Lima Puluh Kota yang berada pada posisi strategis di sebelah timur provinsi Sumatera Barat, dilalui oleh jalan nasional sepanjang 89,73 km dan jalan provinsi sepanjang 187,55 km.

Ditinjau dari karakteristik lalu lintas, sebagian besar jaringan jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota berbentuk linear, sedangkan di CBD (Central Bussiness District) berbentuk grid. Jaringan jalan dibagi menjadi beberapa segmen untuk memudahkan pelaksanaan survey. Segmen dibagi berdasarkan perbedaan karakteristik jalan sehingga didapatkan ruas jalan arteri, kolektor dan ruas jalan lokal. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki keseluruhan segmen jalan sebanyak 53 segmen dimana terdiri dari 10 segmen jalan arteri, 16 segmen jalan kolektor, dan 27 segmen jalan lokal.

2.1.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Kendaraan bermotor terdiri dari berbagai macam kendaraan yang diklasifikasikan kedalam beberapa kelompok sesuai dengan jenisnya. Jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi dalam suatu wilayah dapat mempengaruhi aktifitas lalu lintas. Menurut data yang bersumber dari Samsat Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai berikut.

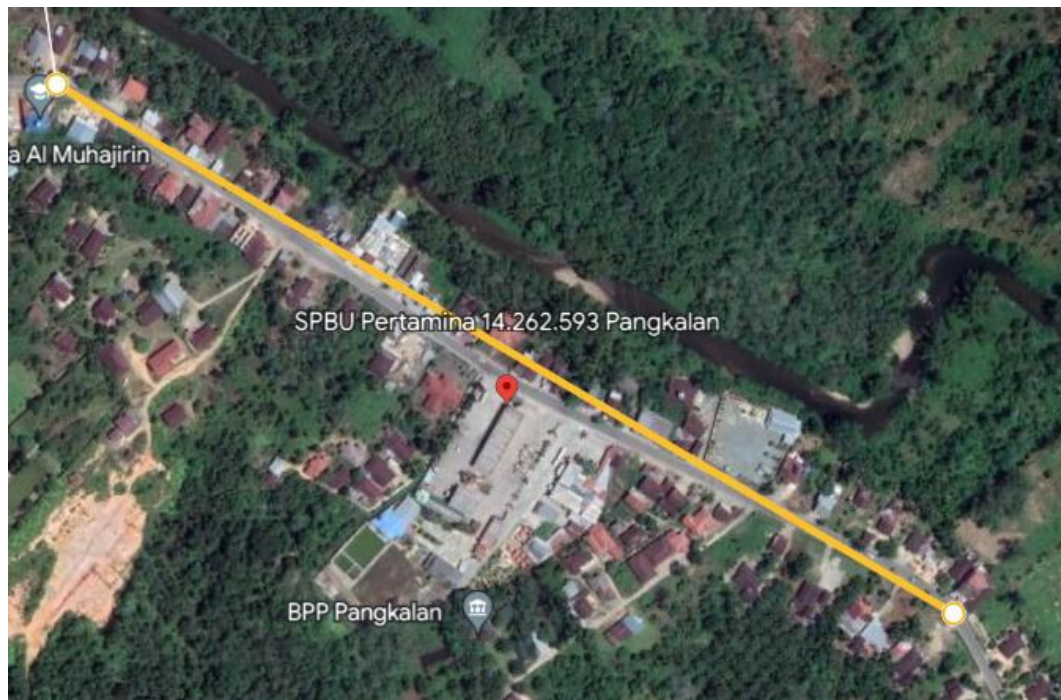
Tabel II. 2 Data Kepemilikan Kendaraan Bermotor.

Jenis Kendaraan	Tahun					Jumlah
	2018	2019	2020	2021	2022	
Sedan Sejenisnya	972	986	967	1.103	1.109	5137
Jeep dan Sejenisnya	802	724	902	911	1.015	4354
Mobil	8.814	7.625	9.884	9.780	10.476	46579
Bus Kecil	321	116	287	268	49	1041
Bus	2	2	2	1	1	8
Pick Up	5.304	4.789	4.921	2.423	5.898	23335
Blindvan	-	20	28	42	52	142
Truk Ringan/ Kecil	1.128	864	1.077	1.180	1.201	5450
Truck	204	105	197	203	215	924
Sepeda Motor	77.422	85.962	66.765	70.187	101.237	401573
Kendaraan Roda Tiga	-	-	40	160	164	364
Jumlah/Total	94969	101193	85070	86258	121417	488907

Sumber : SAMSAT Kabupaten Lima Puluh Kota

2.3. Kondisi Wilayah Kajian

Ruas Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175 ini termasuk ke status jalan nasional dimana fungsi jalan arteri dan panjang jalan 1 km dengan tipe 2/2 UD. Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175 dengan perkerasan jalan aspal yang terdapat beberapa jalan yang rusak, dalam arti belum memenuhi standard keselamatan seperti permukaan jalan yang tidak rata, jalan yang berlubang, serta jalan yang retak sehingga perlunya perbaikan kembali. Berikut merupakan kondisi prasarana jalan tersebut.



Gambar II. 2 Peta Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175

1. Prasarana Jalan

a. Kondisi Permukaan Jalan

Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175 memiliki panjang jalan 1000 m dengan lebar jalan efektif 7 meter, dengan tipe 2/2 UD dengan sistem 2 arah. Kondisi permukaan jalan pada jalan ini dengan perkerasan aspal dan terdapat beberapa kerusakan jalan.



Gambar II. 3 Kondisi Ruas Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175

Tabel II. 3 Inventarisasi Ruas Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175

Geometrik Jalan			
Node	Awal	802	
	Akhir	1303	
Klasifikasi Jalan	Status	Nasional	
	Fungsi	Arteri	
Tipe Jalan			2/2 UD
Model Arus (Arah)			2 Arah
Panjang Jalan	(m)	32.000	
Lebar Jalan Total	(m)	9	
Jumlah	Lajur	2	
	Jalur	2	
Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	7	
Lebar Per Lajur	(m)	3,5	
Median	(m)	-	
Trotoar	Kiri	(m)	-
	Kanan	(m)	-
Bahu Jalan	Kiri	(m)	1
	Kanan	(m)	1
Drainase	Kiri	(m)	-
	Kanan	(m)	-
Kondisi Jalan			Baik
Jenis Perkerasan			Aspal
Hambatan Samping			Rendah
Lampu Penerangan Jalan	Ada/Tidak	Tidak	
Rambu	Ada/Tidak	Ada	
Marka	Kondisi	Baik	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

2. Fasilitas Perlengkapan Jalan

a. Rambu

Pada Ruas Jalan Lintas-Sumbar Riau Km 175 hanya terdapat Rambu penunjuk arah di sepanjang jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175, Kondisi Rambu pada ruas Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175 baik namun belum lengkap dan perlunya penambahan rambu seperti rambu petunjuk, rambu peringatan, rambu pembatas kecepatan dan lain-lain.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Gambar II. 4 Kondisi Rambu Ruas Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175

b. Marka

Kondisi marka pada Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175 baik, namun masih ada marka yang terlihat memudar bahkan tidak di temukannya marka di beberapa titik.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Gambar II. 5 Kondisi Marka Ruas Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175

c. Kondisi Penerangan Jalan

Pada ruas Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175 tidak di temukannya Lampu Penerangan Jalan pada ruas jalan tersebut.

d. Halte

Untuk ruas Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175 tidak terdapat halte di sepanjang ruas jalan tersebut.

e. Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

Fasilitas Pejalan Kaki di Ruas Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175 tidak terdapat Fasilitas Pejalan Kaki disepanjang ruas jalan tersebut.

f. Drainase

Drainase pada Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175 tidak ada sehingga menyebabkan terdapatnya genangan air di tepi jalan.

2.3.1 Pembagian Segmen

Dalam penelitian ini Ruas Jalan Lintas-Sumbar Riau Km 175 di bagi menjadi 3 segmen dengan melihat Karakteristik jalan. Berikut pembagian segmen Jalan Lintas Sumbar Riau Km 175.

Tabel II. 4 Segmen Jalan Lintas Sumbar-Riau Km 175

Segmen	Panjang (m)
1	400
2	300
3	300

Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota

Berdasarkan tabel di atas bahwa segmen terpanjang yaitu segmen 1 dengan panjang segmen 400 m dan segmen 2 dan 3 memiliki panjang segmen 300 m dengan tipe jalan 2/2 UD.